

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN DUKUNGAN MEDIA QUIZIZZ

Ukurta Colia¹, Fathur Rokhman², Eko Handoyo³, Bambang Subali⁴, Decky Avrilianda⁵

¹)Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²),³)Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁴)Magister Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁵)Magister Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

ukurtacolia@students.unnes.ac.id*, fathurrokhman@mail.unnes.ac.id, eko.handoyo@mail.unnes.ac.id,

bambangfisika@mail.unnes.ac.id, decky.avrilianda@mail.unnes.ac.id

Article History

Submitted :
15 Januari 2025

Revised:
22 Januari 2025

Accepted :
23 Januari 2025

Published :
07 Februari 2025

Kata Kunci:

Pembelajaran
berdiferensiasi, Quizizz,
Motivasi Belajar

Keywords:

Differentiated Learning,
Quizizz, Learning Motivation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media quizizz. Penelitian ini termasuk pada penelitian Tindakan kelas dengan subjek penelitian merupakan siswa kelas 5 UPTD SD Negeri 10 Kotapinang dengan jumlah 26 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis informasi diterapkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang didukung oleh media quizizz berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berkat model pembelajaran dan dukungan media yang diberikan. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari kenaikan skor motivasi yang diperoleh siswa, dimulai dari prasiklus dengan perolehan skor 19%, kemudian meningkat menjadi 67% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 88% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi didukung oleh media quizizz terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika bagi siswa kelas 5 UPTD SD Negeri 10 Kotapinang

Abstract: This study aims to increase student learning motivation through the implementation of differentiated learning with quizizz media support. This research is included in classroom action research which is the subject of research is 5th grade students UPTD SD Negeri 10 Kotapinang with a total of 26 people. Data collection methods used in this study include questionnaires, observations, and documentation. Information analysis techniques were applied using qualitative descriptive methods. The research findings indicated that the implementation of differentiated learning supported by quizizz media succeeded in increasing students' learning motivation in mathematics subjects. This can be seen from the increase in student learning motivation in participating in the learning process thanks to the learning model and media support provided. The increase in learning motivation can be seen from the increase in motivation scores obtained by students, starting from the pre-cycle with a score of 19%, then increasing to 67% in cycle I, and finally reaching 88% in cycle II. Based on these data, it can be concluded that the implementation of differentiated learning supported by quizizz media is proven to be effective in increasing mathematics learning motivation for 5th grade students UPTD SD Negeri 10 Kotapinang.



This is an open access article
under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang telah direncanakan serta disusun secara sistematis dengan tujuan untuk menciptakan dan mengembangkan karakter serta kompetensi peserta didik. Selain itu, menurut Ramayani & Raharjo (2024) pendidikan juga mengalami perubahan secara berkelanjutan seiring dengan berjalannya waktu sampai pada menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan kompetitif di seluruh dunia internasional. Hal tersebut dapat terapkan pada perubahan kurikulum sekarang ini, dimana pendidikan yang berpusat kepada siswa dengan karakter Profil Pelajar Pancasila (Almarisi, 2023). Pendekatan pembelajaran yang bersifat konvensional cenderung menciptakan suasana belajar yang kaku dan tidak menarik, sehingga dapat mengurangi keinginan siswa untuk terlibat secara aktif. Pembelajaran yang menggunakan metode konvensional sering kali terasa membosankan, baik bagi guru maupun siswa. Hal ini mengakibatkan

tujuan pembelajaran menjadi lebih sulit tercapai disebabkan minimnya kreasi baru serta improvisasi selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Peran seorang guru sangat krusial dalam menciptakan pembelajaran dengan penuh pembaruan dan bernilai imajinatif guna mewujudkan tujuan pembelajaran. Guru yang inovatif dan kreatif dapat menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kebutuhan belajar siswa (Makmun et al., 2023). Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu hal baru yang lebih efisien dalam kegunaannya (Laela, 2023). Proses pembelajaran yang inovatif akan memberikan suatu dorongan atau stimulus bagi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga dorongan tersebut akan meningkatkan motivasi belajar siswa Ketika mengikuti proses pembelajaran. Munculnya inspirasi dan rangsangan demi terlaksananya suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu dapat diartikan menjadi keingan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Prasetyo & Dasari (2023) Motivasi belajar merupakan aspek krusial dalam diri siswa yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan mereka, termasuk dalam pembelajaran matematika. Motivasi ini tidak hanya mendorong siswa untuk lebih fokus dan bersemangat dalam mempelajari materi, tetapi juga memengaruhi cara mereka menghadapi tantangan, memecahkan masalah, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Keinginan belajar merupakan kekuatan internal yang memberi semangat bagi siswa untuk mengambil tindakan dalam aktivitas belajar dengan tujuan meraih hasil yang diinginkan (Riki & Kusno, 2023). Dalam hal ini, keingintahuan merupakan suatu elemen krusial dalam meningkatkan kemampuan siswa sampai memahami konsep matematika dengan lebih efektif. Melalui aktivitas pengamatan yang dilakukan ditahap pertama untuk siswa kelas 5 di UPTD SD Negeri 10 Kotapinang ditemukan motivasi belajar siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran masih tergolong rendah sekitar 13% dari 26 siswa. Hal ini disebabkan persiapan dan minat belajar peserta didik pada kategori kurang dan kegiatan pembelajaran di kelas bersifat konvensional dimana pembelajaran berlangsung ternyata dominasi keterlibatan siswa lebih rendah sedangkan peran guru lebih banyak serta belum dilandaskan pada karakteristik cara belajar setiap siswa. Selain itu, kurangnya motivasi belajar peserta didik disebabkan pemanfaatan dan pengawasan terkait penggunaan handphone berada pada belum terkontrol dan efektif.

Oleh karena itu, dibutuhkan tindakan nyata dan terukur dalam perancangan pembelajaran di kelas melalui implementasi pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, penyusunan pembelajaran berbasis teknologi, serta membuat kegiatan belajar mengacu pada bagaimana cara siswa dapat memahami materi pelajaran yang disajikan (Himmah & Nugraheni, 2023). Seperti yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 UPTD SD Negeri 10 Kotapinang memiliki motivasi yang rendah untuk belajar matematika. Ini dapat disebabkan oleh minimnya semangat dan bekal siswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran, serta metode yang disajikan oleh guru tidak mampu memfasilitasi semua kebutuhan belajar siswa. Lain dari itu, penggunaan gadget yang tidak terkontrol juga berkontribusi pada motivasi yang rendah. Maka dari itu, dibutuhkan modifikasi yang mendalam dalam penyajian materi pelajaran oleh guru selama aktivitas belajar berlangsung. Pembelajaran berdiferensiasi melalui dukungan quizizz adalah salah satu Solusi.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menciptakan situasi kegiatan belajar lebih bervariasi serta disesuaikan pada kebutuhan belajar masing-masing siswa sehingga memberi siswa kesempatan dalam menelaah pokok bahasan, mengolah data, kemudian menambah kualitas belajar mereka sampai proses belajar menjadi lebih efisien (Pratama et al., 2024). Proses pembelajaran berdiferensiasi melibatkan penyesuaian topic spesifik pada pokok bahasan dan menjalin hubungan kerja sama antar guru lain dengan latar belakang serupa (Bahri et al., 2024). Pembelajaran berdiferensiasi berguna untuk pendidik dan siswa. Pendidik mampu melaksanakan kegiatan belajar berdasarkan kebutuhan, kecepatan serta cara menerima pelajaran setiap peserta didik. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, guru tidak lagi memandang peserta didik secara homogeny dalam pembelajaran melainkan secara heterogen yang artinya setiap siswa memiliki potensi dan keunikan masing-masing (Himmah & Nugraheni, 2023).

Quizizz merupakan sebuah media pembelajaran yang berbasis teknologi yang mengandung spesifikasi serta keunggulan yang dapat diandalkan untuk menunjang pembelajaran secara interactive (Rohmah, 2024). Adapun fitur-fitur menarik seperti video, gambar, musik, tema, avatar, dan meme yang membuat kegiatan pembelajaran lebih interactive dan menyenangkan serta mempermudah proses pembelajaran. Berbagai jenis fitur dalam Quizizz tersebut dapat menstimulus siswa menjadi lebih responsive dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa. Fokus penelitian ini lebih kepada penekanan bahan pelajaran, sehingga memungkinkan pendidik menyesuaikan kebutuhan belajar siswa melalui penyajian yang beragam. Bahan ditampilkan melalui berbagai bentuk, seperti tulisan, visual, dan audio visual kemudian disertai dengan soal-soal tes berdasarkan materi yang telah dibahas bersama. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga disertai dengan penerapan kesepakatan kelas bersama siswa guna terlaksananya pembelajaran yang

lancar, aman dan kondusif serta diselingi dengan ice breaking atau energizer untuk menambah semangat dan gairah belajar siswa khususnya bagi siswa yang sudah mulai merasa jenuh dan bosan. Penggunaan media pembelajaran akan membuat penyajian materi yang beragam lebih efektif. Menurut Susanati & Rahayu (2024) inovasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi quizizz. Sejalan dengan pendapat Riyadi & Wibawa (2024) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan variative akan menarik perhatian siswa dan membuat maknanya semakin terperinci. Menurut Moto (2019) proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal ditentukan dengan kesiapan seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi quizizz mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain penelitian Widayanti (2021) mengkonfirmasi bahwa penggunaan aplikasi quizizz pada pembelajaran IPA dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yustina & Khosiyono (2023) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi quizizz memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari trend peningkatan motivasi siswa mulai dari prafase 67%, fase I 77 % dan fase II 85%. Untuk itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Dukungan Media Quizizz”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Menurut Nurgiansah (2021) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek dengan menerapkan aturan-aturan tertentu untuk untuk mendapatkan informasi yang relevan, dengan tujuan utama membenahi atau mengoptimalkan kualitas praktik pembelajaran. Pada rancangan Penelitian Tindakan Kelas, digunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang mencakup urutan sebagai berikut 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observavsi, dan 4) refleksi. Sementara itu yang menjadi subjek penelitian dipilih siswal kelas 5 UPTD SD Negeri 10 Tahun Akademik 2024/2025 dengan jumlah 26 orang. Alasan pemilihan siswa kelas 5 sebagai subjek penelitian dikarenakan rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, dimana hasil capaian pembelajaran masih berada dibawah KKM yang ditentukan yaitu > 70. Selain itu, untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar di kelas.

Teknik penghimpunan data diterapkan dengan menggunakan strategi non-tes, meliputi observasi, pengisian kuesioner, angket, serta pengumpulan dokumentasi. Teknik penghimpunan data bertujuan untuk memperoleh dan menghimpun informasi yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian (Nafisatur, 2024). Keberhasilan penghimpunan data ditentukan dari metodologi yang dipilih. Subjek penelitian untuk tindakan pengamatan dipilih siswa kelas 5 SD mulai dari saat kegiatan pembelajaran prasiklus dengan tidak menggunakan media quizizz dan siklus I dan siklus II siswa yang menggunakan media quizizz dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan pengamatan disertai dengan pembagian lembar kuesioner yang diberikan pada setiap tahapan pembelajaran.

Untuk memperoleh data primer dari penelitian ini dilakukan distribusi angket kepada setiap siswa sebagai dasar untuk merancang modul ajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Penghimpunan data motivasi diambil dari hasil lembar kuesioner yang diisi oleh setiap peserta didik dari masing-masing tahapan pembelajaran. Sebagai indikator motivasi belajar siswa, penelitian ini mengacu pada pendapat Uno (2014) sebagai berikut : 1) terdapat tekad dan dorongan untuk meraih keberhasilan, 2) dorongan serta kebutuhan untuk belajar, 3) harapan dan impian masa depan, 4) penghargaan dalam proses belajar, 5) aktivitas belajar yang menari, dan 5) lingkungan belajar yang mendukung. Penilaian sikap siswa ditentukan dengan skala likert dengan skor pilihan dari rentang 1-4 yang ada di lembar kuesioner berdasarkan nurani siswa. Kualifikasi motivasi belajar siswa dapat diukur menggunakan patokan acuan penilaian (PAP) II menurut Prijowuntato (2006) dalam Agustin et al., (2022) seperti ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kualifikasi Motivasi Belajar Siswa

Tingkat Motivasi Belajar	Rentang Nilai
Tinggi sekali	81-100
Tinggi	66-80
Sedang	56-65
Rendah	45-55
Rendah sekali	< 45

Persentase motivasi belajar siswa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa melalui serangkaian aktivitas pembelajaran yang disusun dalam bentuk siklus yang direalisasikan dalam dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Jumlah tiap siklus direalisasikan dalam tatap muka sebanyak 2 (dua) sesi tatap muka, yangmana alokasi waktu setiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Subjek penelitian yakni siswa kelas 5 UPTD SD Negeri 10 Kotapinang Tahun Akademik 2024/2025 yang dimulai pada tanggal 18 s/d 21 Nopember 2024.

Prasiklus

Pada kegiatan prasiklus dilakukan aktivitas pendistribusian kuesioner berisi 10 kepada siswa kelas 5 sebanyak 10 soal indikator untuk mengetahui tanggapan dan pandangan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajarnya. Pemilihan aktivitas kuesioner dalam menghimpun data untuk memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi siswa dalam memberikan respon. Jumlah soal yang Hasil dari penyebaran angket pada tahap prasiklus ditunjukkan pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil motivasi belajar prasiklus

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
81-100	0	0 %	Tinggi sekali
66-80	5	19 %	Tinggi
56-65	7	27 %	Sedang
45-55	14	54 %	Rendah
< 45	0	0 %	Rendah sekali
Jumlah	26	100 %	

Dari penyebaran angket yang dilaksanakan pada tahap pra siklus yang tersaji pada tabel 2, ditemukan bahwa sebanyak 5 siswa dengan kategori tinggi (19%), 7 siswa dengan kategori sedang (27%), 14 siswa dengan kategori rendah (54%).

Siklus 1

Dari hasil yang diperoleh pada tahap prasiklus, peneliti mulai melakukan terobosan dan inovasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Langkah awal yang dilakukan yakni : 1) menentukan jadwal penelitian, 2) merancang modul ajar melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi (konten dan proses) dengan bantuan media quizizz dengan materi perkalian dan pembagian pecahan, 3) menyiapkan media audio visual seperti materi pembelajaran dalam power point dan quizizz, dan 4) mengaktifkan chrome book. Pada tahap siklus 1 dilakukan perlakuan awal dengan pemberian *diagnostic test* untuk mengetahui diversitas belajar siswa, persiapan akademik pra pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya (Yani et al., 2023).

Dari hasil tes diagnostik yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan belajar siswa. Setelah selesai pemaparan materi melalui power point, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kesiapan belajar siswa. Selanjutnya peneliti merancang soal yang berbeda untuk tiap kelompoknya mulai dari mudah, sedang dan sukar (Insani et al., 2023). Setiap kelompok diberikan link /code/barcode quizizz untuk mengerjakan bersama dengan sesuai dengan kemampuan kelompoknya dengan durasi waktu maksimal 10 menit untuk setiap soalnya.

Dari hasil kegiatan pembelajaran siklus 1, peneliti menyebarkan lembar kuesioner kepada setiap peserta didik sehingga diperoleh hasil motivasi belajar yang ditunjukkan pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Motivasi Belajar Siklus 1

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
81-100	1	4 %	Tinggi sekali
66-80	18	69 %	Tinggi
56-65	3	12 %	Sedang
45-55	4	15 %	Rendah
< 45	0	0 %	Rendah sekali
Jumlah	26	100 %	

Dari penyebaran angket yang dilaksanakan pada tahap siklus 1 setelah diimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media quizizz seperti yang tersaji pada tabel 3, ditemukan bahwa sebanyak 1 siswa dengan kategori sangat tinggi (4%), 18 siswa dengan kategori tinggi (69%), 3 siswa dengan kategori sedang (12%), 4 siswa dengan kategori rendah (15%).

Siklus 2

Dikarenakan belum tercapainya persentase ketuntasan klasikal yang diharapkan sebesar 75%, maka dilakukan aktivitas pada tahap siklus 2. Aktivitas diadakan dimulai dengan diskusi tanya jawab antara guru dan siswa, siswa dan siswa terkait dengan materi pecahan tentang perkalian dan pembagian yang masih kurang dipahami. Dari hasil diskusi tersebut, peneliti memberikan penjelasan kembali terkait dengan materi yang kurang dipahami oleh siswa melalui penyisipan materi di quizizz. Setelah selesai penjelasan, peneliti menyajikan 2 soal materi pecahan tentang perkalian dan pembagian dengan tujuan untuk mengukur peningkatan tingkat pemahaman siswa. Setelah selesai menjawab soal, peneliti membagi siswa ke dalam kelompok dengan kombinasi antara siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang dan rendah secara proposional dengan tujuan agar siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi siswa yang lainnya dikelompoknya. Peneliti merancang soal sama untuk setiap kelompoknya serta memberikan durasi waktu setiap pengerjaan soal maksimal 3 menit.

Setelah selesai kegiatan pembelajaran pada siklus 2, peneliti menyebarkan lembar kuesioner yang telah dipersiapkan untuk diisi oleh masing-masing siswa sesuai dengan keadaan yang dialami selama kegiatan pembelajaran. Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh hasil motivasi belajar sebagai berikut :

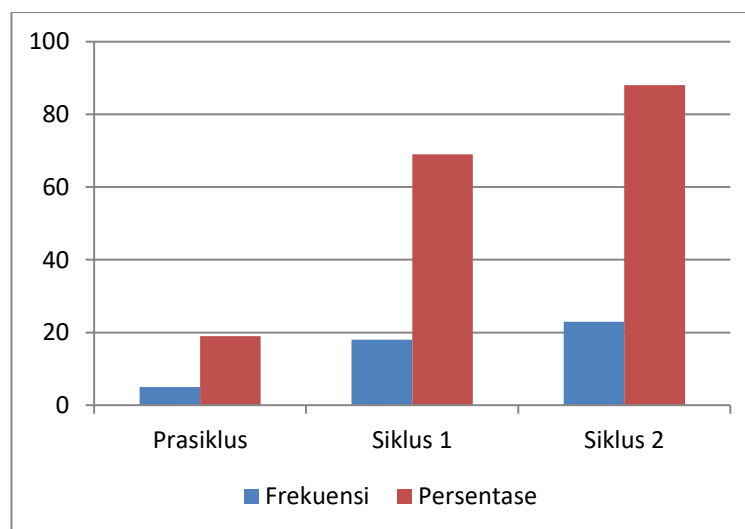
Tabel 4. Hasil Motivasi Belajar Siklus 2

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
81-100	2	8 %	Tinggi sekali
66-80	23	88 %	Tinggi
56-65	1	4 %	Sedang
45-55	0	0 %	Rendah
< 45	0	0 %	Rendah sekali
Jumlah	26	100 %	

Dari hasil analisis diatas, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan sebanyak 23 siswa (88%) dengan kategori tinggi diatas ekspektasi yang ditentukan. Untuk memperjelas perbandingan tingkat kenaikan motivasi belajar siswa mulai dari tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2, dapat dilihat di dalam tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil perbandingan peningkatan motivasi belajar prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

Tahapan	Frekuensi	Persentase
Prasiklus	5	19 %
Siklus 1	18	69 %
Siklus 2	23	88 %



Gambar 1. Grafik Perbandingan peningkatan motivasi belajar prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa motivasi belajar awal siswa 19 % mengalami peningkatan pada siklus 1 menjadi 69 %, kemudian mengalami peningkatan menjadi 88% melebihi target yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan melalui penelitian ini tampak bahwa adanya pembaharuan terhadap motivasi belajar siswa melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media quizizz. Berkaitan dengan pendapat dari Ernawati et al., (2024) mengatakan bahwa implemantasi pembelajaran berdiferensiasi

berbantuan media quizizz mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Eskalasi dari motivasi belajar siswa melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media quizizz dapat menjadi salah satu referensi untuk dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Selama pelaksanaan penelitian melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media quizizz, siswa menjadi sangat antusias dan bersemangat selama mengikuti pembelajaran sehingga memberikan efek yang positif bagi peningkatan motivasi belajar siswa. Menurut Sunengsih et al., (2023) mengatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat memaksimalkan peran aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran sehingga berimplikasi pada kenaikan motivasi belajar siswa.

Aktivitas pengamatan yang dilakukan mulai dari tahap prasiklus, siklus 1, sampai siklus 2, peneliti melihat adanya perubahan yang signifikan terkait dengan motivasi belajar siswa mulai dari mengikuti pembelajaran sampai pada mengerjakan soal-soal yang ada di media quizizz. Hasil peningkatan motivasi belajar mulai dari prasiklus 19%, siklus 1 menjadi 69%, siklus 2 naik menjadi 88%. Hal ini bisa tercapai dikarenakan adanya penekanan dan perencanaan yang baik terhadap aktivitas pembelajaran terkait dengan tujuan yang ingin dicapai serta keinginan instrinsik dari siswa itu sendiri. Siswa lebih antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, 3, 4 dan Gambar 5. Sepadan dengan pendapat Handayani & Muhtar (2022) yang mengatakan keberhasilan suatu pembelajaran didasarkan atas ketepatan penentuan strategi pembelajaran serta keinginan dari siswa dalam merespon pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan PBM Prasiklus



Gambar 3. Kegiatan PBM melalui Powerpoint



Gambar 4. Siswa berkelompok mengerjakan soal kuis



Gambar 5. Siswa mengerjakan soal kuis dari HP

Dari hasil pengamatan disaat siswa mengerjakan soal-soal materi pecahan tentang perkalian dan pembagian pecahan, ditemukan siswa sangat bersemangat dan antusias menjawab soal-soal tersebut, serta sekaligus tercipta suasana kolaborasi antara siswa di dalam kelompoknya. Selain itu, siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang lebih juga berperan menjadi mentor bagi teman-temannya. Perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik siswa tergantung bagaimana pendidik membimbing siswa berdasarkan kebutuhan belajar siswa dengan memperhatikan kodrat alam dan kodrat zamannya merunut kepada filosofi Ki Hajar Dewantara.

Selain dari peningkatan motivasi belajar siswa melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media quizizz, juga terdapat beberapa kendala yang masih perlu diperhatikan kedepannya mulai dari

keterbatasan perangkat seperti jumlah Chrome book yang masih terbatas ,HP, jaringan internet yang masih kurang memadai, serta konsistensi pendidik dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada kebutuhan belajar siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Level motivasi belajar siswa dalam bidang studi matematika kelas 5 UPTD SD Negeri 10 Kotapinang mengalami peningkatan melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan dukungan media interactive quizizz. Perkara tersebut bisa diamati melalui perolehan besaran tingkat motivasi belajar pada materi pecahan tentang perkalian dan pembagian siswa dengan perolehan tingkat motivasi pada tahap prasiklus berada pada kategori 19%, kemudian mengalami kenaikan pada tahap siklus 1 menjadi 67% dan akhirnya pada tahap siklus 2 melampaui batas criteria capaian yang ditentukan, sebesar 88% dengan kategori sangat tinggi. Pendidik (guru) diharapkan bisa mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi serta berkreasi untuk pemanfaatan alat-alat pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa, agar siswa lebih tertarik dan menikmati pelajaran matematika. Ketertarikan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi tumbuhnya keinginan belajar siswa sehingga nantinya dapat menghasilkan dampak yang besar bagi perkembangan kompetensi diri siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, N., Anugrahana, A., & Saptoro, A. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pasca Pandemi Covid 19 di SDN Ngluwar 3. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2764–2769. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5881>
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>
- Bahri, A., Jamaluddin, A. Bin, Hidayat, W., Ali, S. N., Hasja, A. D., & Ainun, A. (2024). Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Virtual Reality pada Pembelajaran Biologi Development of Differentiated Learning Assisted by Virtual Reality in Biology Learning. *Jurnal Sainsmat*, 13(1), 81–93. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>
- Ernawati, E., Raharjo, M., & Rudiansyah, R. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Paper Mode Quiziz IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 864–872. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.908>
- Fitrotul Insani, Harto Nuroso, & Iin Purnamasari. (2023). Analisis Hasil Asemen Diagnostik Sebagai Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4450–4458. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1154>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817–5826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>
- Laela, N. (2023). Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 61–77. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.8084>
- Makmun, S., Ismail, M., Alqadri, B., & Herianto, E. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbantuan Media Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Pelajaran PPKn di MTsN 4 Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2137–2145. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1678>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>
- Prasetyo, F., & Dasari, D. (2023). Studi Literatur: Identifikasi Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 240–253. <https://doi.org/10.32938/jpm.v4i2.3649>
- Pratama, C. E., Suryanti, S., & Rini, S. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran

- Berdiferensiasi Berbantuan Media Konkret. *Proceeding International Conference on Lesson Study*, 1(1), 475. <https://doi.org/10.30587/icls.v1i1.7396>
- Riki, R., & Kusno, K. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.33087/phi.v7i2.269>
- Rimayani, D., Raharjo, M. & Rudiansyah (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Menggunakan Media Quizizz Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 78 Palembang. *Pahlawan: Jurnal Ilmu Pendidikan-Sosial-Budaya*, 20(2), 265–272.
- Riyadi, T., & Wibawa, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Quizizz Pada Pembelajaran PPKN di SD Kelas 5. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2791–2805. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Rohmah, N. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Implementasi Media Quizizz. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 9(1), 53–68. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v9i1.5647>
- Sunengsih, N., Santoso, G., Supiati, A., & Jamil, M. R. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vc Dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Tema 5 di SDN Periuk 1 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 183–189.
- Susianti, S., & Rahayu, E. S. (2024). Penerapan Quizizz Dalam Bentuk (Qr-Code) pada Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 215 Mattampawalie untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v2i2.41>
- Widayanti, S. P. P. (2021). Pengaruh Media Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V. *Jurnal Educatio*, 7(3), 810–817. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1253>
- Yani, D., Muhanal, S., & Mashfufah, A. (2023). Implementasi Assemen Diagnostic Untuk Menentukan Profil Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 1(3), 241–250. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i3.27>
- Yustina, A., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 593–598. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.977>